

**TAHAPAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN  
OLEH PEMERINTAH KAMPUNG TANJUNG BATU  
KECAMATAN PULAU DERAWAN  
KABUPATEN BERAU**

**Anjas Putra Utama, Heryono Susilo Utomo, Santi Rande**

**eJournal Administrasi Publik  
Volume 11, Nomor 1, 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Oleh Pemerintah Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau

Pengarang : Anjas Putra Utama

NIM : 1702015084

Program : S1 Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Administrasi Publik Fisip Unmul.

**Pembimbing I**



**Dr. Heryono Susilo Utomo, M.Si**  
NIP.19591023 198803 1 010

Samarinda, 30 Januari 2023

**Pembimbing II**



**Dr. Santi Rande, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19751001 200604 2 001

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL S1 ADMINISTRASI PUBLIK**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b>	: eJournal Administrasi Publik	
<b>Volume</b>	: 11	
<b>Nomor</b>	: 1	
<b>Tahun</b>	: 2023	
<b>Halaman</b>	: 35-45	
		<b>Koordinator Prodi</b> S1 Administrasi Publik <b>Dr. Fajar Apriani, M.Si</b> NIP. 19830414 200501 2 003

# TAHAPAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN OLEH PEMERINTAH KAMPUNG TANJUNG BATU KECAMATAN PULAU DERAWAN KABUPATEN BERAU

Anjas Putra Utama <sup>1</sup>, Heryono Susilo Utomo <sup>2</sup>, Santi Rande <sup>3</sup>

## *Abstrak*

*Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tahapan yang dilakukan oleh pemerintah kampung dalam pemberdayaan masyarakat nelayan Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau. Untuk Mengetahui dan menganalisis faktor penghambat yang dilakukan tahapan oleh pemerintah terhadap kampung dalam pemberdayaan masyarakat nelayan Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan di Kabupaten Berau. Dengan menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif kualitatif dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer meliputi kepala desa, nelayan, tokoh nelayan, dan ketua RT sedangkan data sekunder meliputi jurnal, buku-buku, dan dokumen-dokumen yang berguna untuk memperkaya data. Teknik pengumpulan data meliputi Penelitian Kepustakaan (library Research) dan Lapangan (Field Work Research). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan khususnya dalam hal penyadaran pemerintah Kampung Tanjung Batu melakukan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan guna untuk mengubah pola pikir masyarakat dari tradisional ke modern. Tahap transformasi kemampuan pemerintah Kampung Tanjung Batu memberikan pembekalan kepada masyarakat nelayan dengan bersinergi dengan lembaga terkait. Tahap peningkatan kemampuan masyarakat nelayan Kampung Tanjung Batu pasca diberikan pemberdayaan memiliki kemajuan yaitu inisiatif, kemandirian, perkembangan dan kemajuan dari sisi ekonominya. Faktor penghambat dalam melakukan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah kampung tanjung batu yaitu susahnyanya mengatur waktu untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan karena masyarakat nelayan setiap harinya melaut.*

**Kata Kunci :** Peran, Pemberdayaan, Masyarakat Nelayan, Pemerintah Kampung.

## **Pendahuluan**

Pembangunan nasional menjajaki segala aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik sebagai suatu proses kemajuan yang berkesinambungan. Inti dari tujuan tersebut tertuang dalam alinea keempat UUD 1945 yang menyatakan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [anjasputrautama@gmail.com](mailto:anjasputrautama@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

bahwa tujuan pembangunan nasional ini adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan warga negara, dan berkontribusi untuk menegakkan tatanan global berdasarkan keadilan sosial dan perdamaian abadi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, sistem perencanaan pembangunan nasional (SPN) adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh bagian negara untuk mencapai tujuan negara. Berlandaskan prinsip demokrasi dan berlandaskan pada cita-cita kemandirian, kebersamaan, keadilan, kelestarian, dan berwawasan lingkungan dengan tetap menjaga keseimbangan dan persatuan bangsa.

Ciri utama pembangunan desa adalah keterlibatan masyarakat yang aktif, dan kegiatannya menyentuh setiap elemen kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun intelektual. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa harus diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk pemberdayaan masyarakat dan upaya percepatan pertumbuhan ekonomi daerah yang efektif dan kuat.

Barang-barang laut, termasuk yang diperoleh melalui penangkapan ikan, sangat penting untuk mata pencaharian kelompok nelayan komunal. Di lokasi dekat tempat mereka berbisnis, desa nelayan memiliki rumah pantai yang identik. Desa-desa nelayan Indonesia masih berada di bawah garis kemiskinan karena mayoritas nelayan di sana masih menggunakan peralatan usang yang dapat merusak lingkungan dan tidak memaksimalkan keuntungan. Untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, desa nelayan Indonesia perlu beralih dari perspektif tradisional ke kontemporer. Salah satunya adalah inisiatif pemerintah untuk mendukung masyarakat nelayan sehingga mereka dapat memperoleh informasi dan keahlian yang lebih baik (Rindawati, 2012).

Pemberdayaan masyarakat merupakan langkah menuju tercapainya kemandirian sosial ekonomi jangka panjang bagi masyarakat. Kelompok sasaran, masyarakat miskin, yang kurang memiliki pemberdayaan ekonomi, sosial, budaya, dan politik, telah terpenuhi.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Pengertian Pembangunan***

Pembangunan memiliki pengertian yang tertuang dalam Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar dan aturan. Perubahan yang terjadi secara luas dalam masyarakat, bukan hanya perubahan di bidang ekonomi, seperti perubahan pendapatan per kapita atau perubahan grafik tenaga kerja, dianggap sebagai perkembangan. Sesuai dengan tujuan dan prinsip kemerdekaan bangsa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam alinea pembukaan UUD 1945 alinea IV, adalah sepenuhnya mengakar di seluruh penjuru nusantara dan diperuntukkan bagi

seluruh rakyat Indonesia sebagai peningkatan kesejahteraan hidup yang berkeadilan sosial.

Menurut Afifuddin (2010), Pembangunan adalah perubahan dalam arti meliputi mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih unggul dari kondisi saat ini. Akibatnya, bermanfaat baik untuk meningkatkan taraf hidup maupun aspek kehidupan lainnya karena manusia bukan hanya makhluk sosial dan politik tetapi juga makhluk ekonomi.

Selanjutnya menurut Suryono (2001), yang mengutip dari briyant dan white ada lima implikasi yang perlu di perhatikan dalam definisi pembangunan yaitu:

1. Pembangunan berarti meningkatkan potensi yang dimiliki makhluk hidup, baik individu maupun kelompok.
2. Pembangunan berarti mempercepat pertumbuhan dalam kesejahteraan.
3. Pembangunan bermakna menumbuhkan kemampuan manusia dalam menumbuhkan kemandirian.
4. Pembangunan berarti kerjasama antar manusia untuk membangun kemampuannya
5. Pembangunan berarti meminimalisir ketergantungan kepada negara, maka dibutuhkan hubungan dengan negara lain dalam mempercepat pertumbuhan. Todaro di bukunya "Ekonomi Dunia Ketiga"(2010), mengemukakan bahwa pembangunan merupakan proses menuju perbaikan taraf kehidupan masyarakat secara menyeluruh dan bersifat dinamis. Dapat disimpulkan dari uraian para ahli diatas, bahwa pembangunan di identifikasikan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pembangunan dan perubahan berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan juga pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembangunan bangsa.

### ***Administrasi Pembangunan***

Administrasi adalah administrasi perlu membentuk suatu manajemen dalam suatu organisasi sebagai wadah, kerangka kerja, atau struktur untuk menjalin kerjasama yang baik guna mencapai tujuannya. Dalam ilmu pengajaran bentuk aktivitas hubungan untuk mencapai kesepakatan yang diinginkan, aktivitas itu sendiri merupakan fenomena menyeluruh yang memerlukan suatu proses gerak yang dikenal dengan manajemen. Menurut Afifuddin (2010), pembangunan administrasi adalah ilmu yang menyelidiki kemajuan-kemajuan atau metode-metode dalam pemerintahan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.

Pendapat Islamy (2003), administrasi adalah komponen penting dari proses aktivitas organisasi yang dimulai dengan perencanaan, pemeliharaan, dan pemantauan, dapat menawarkan sinyal melalui sistem informasi untuk mengidentifikasi kualitas organisasi hidup dalam kelompok.

### ***Pemberdayaan Masyarakat***

Pemberdayaan merupakan proses sekaligus tujuan, menurut Suharto (2005), pemberdayaan adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk memperkuat

atau memperluas pemberdayaan individu yang tersisih secara sosial, terutama mereka yang miskin. Orang yang diberdayakan memiliki kekuatan atau pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan sosial mereka. Contohnya antara lain memiliki rasa percaya diri, kemampuan menyampaikan aspirasi, sumber penghasilan, keterlibatan dalam kegiatan sosial, dan kemandirian dalam menjalankan tugas sehari-hari. Senada dengan itu, Mutmainnah (2016), menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan inisiatif untuk meningkatkan kapasitas peningkatan kapasitas masyarakat dengan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kelembagaan, pembangunan sarana dan prasarana, dan pembangunan, yang terbagi dalam tiga kategori (penyuluhan, pendampingan, dan menerapkan).

#### ***Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat***

Menurut Sulistiyani (2004), beberapa langkah dalam pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran dalam pembentukan pola identitas diri yang peduli dengan keadaan sekitar melalui peningkatan kualitas karakter. Dalam hal ini penyadaran dengan melakukan aktivitas yang meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sosial.
2. tahap ketika kemampuan ditransformasikan menjadi pengetahuan perseptif, kemampuan berbasis keterampilan yang membuka wawasan, dan penyediaan kemampuan dasar sehingga individu dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Transformasi kapasitas dalam konteks ini mengacu pada identifikasi dan evaluasi area isu yang mungkin serta prospeknya.
3. Mengontrol pemikiran kritis dan ekspansif dengan tujuan mencapai kemandirian merupakan tahap pengembangan kapasitas intelektual. Arah kemandirian masyarakat kemudian berupa dukungan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola kegiatannya dalam proses pemberdayaan masyarakat, yang membantu masyarakat menjadi mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya.

Menurut Wrihalthnolo (2007), dengan menjelaskan prosesnya, maka pemberdayaan masyarakat memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Penyadaran pada tahap ini, melakukan penyuluhan terhadap masyarakat supaya mereka memahami bahwa betapa pentingnya untuk dapat dilakukan dalam mensejahterahkan kehidupan sosial, dan dikerjakan dengan sendiri (*self help*).
2. Pengkapasitasan sebelum dilaksanakan, kelompok perlu diberikan keterampilan dalam pengerjaanya. Tahap ini sering disebut sebagai *capacity bulding*.
3. Pendayaan Pada tahap ini, sasaran diberi peluang dalam keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaanya.

### ***Proses dan Tujuan Pemberdayaan***

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah menumbuh kembangkan kreativitas berfikir dalam kelompok atau individu yang memiliki jenjang sosial yang rendah dengan menggunakan indikator kebutuhan dasar dalam memenuhi sandang, pangan, papan serta meningkatkan tingkat pendidikan bagi masyarakat yang melakukan peningkatan kualitas hidup, selain itu terbatasnya penghasilan perikanan membuat masyarakat kesulitan untuk mencukupi kebutuhan padahal ketergantungan pada sektor perikanan masih sangat kuat, Menurut Usman (2004), tujuan dari misi pemerintah dari pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Kemandirian dalam bertingkah laku sangat diperlukan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul. Kemandirian masyarakat adalah suatu keadaan dimana masyarakat dapat berpikir, memutuskan, dan bertindak dengan cara yang dianggapnya sesuai untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi dengan memanfaatkan kekuatan atau bakat yang dimilikinya.
2. Kognitif, konatif, psikomotor, emosional, dan sumber daya fisik serta material lainnya termasuk dalam kapasitas tersebut. Kemampuan berpikir kritis berdasarkan pengetahuan dan wawasan seseorang untuk memecahkan kesulitan inilah yang terutama dimaksud dengan istilah "keadaan kognitif". Sikap masyarakat terhadap perilaku yang responsif terhadap prinsip-prinsip pemberdayaan lokal merupakan kondisi yang konstruktif. Keadaan afektif adalah emosi yang dimiliki oleh orang-orang yang seharusnya dibantu untuk mengubah sikap dan perilaku mereka. Dalam upaya membantu masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan, masyarakat telah memperoleh keterampilan psikomotorik.

### ***Pemerintah Kampung***

Pemerintahan desa adalah suatu tata cara yang memadukan antara upaya masyarakat desa dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pasal 23 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa pemerintahan desa dijalankan oleh pemerintahan desa. Kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu oleh perangkat desa yang dimaksud dengan unsur penyelenggara pemerintahan desa dalam Pasal 1 ayat 3.

### ***Nelayan***

Nelayan atau kelompok nelayan sesuai dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1985, yang mengatur tentang orang atau badan hukum yang melakukan usaha penangkapan ikan, seperti menangkap, membudidayakan, mendinginkan, atau menyimpan ikan untuk kepentingan komersial. Menurut Mukhtar (2014), kategori berikut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan nelayan berdasarkan kelompok kerjanya:

1. Nelayan Perorangan merupakan nelayan yang memiliki peralatan tangkap ikan sendiri, dalam pengoprasianya tidak melibatkan orang lain.
2. Nelayan Kelompok Usaha Bersama (KUB) merupakan gabungan dari minimal 10 orang nelayan yang kegiatan usahanya terorganisir dan tergabung dalam kelompok usaha bersama non-badan hukum.
3. Nelayan perusahaan merupakan nelayan pekerja atau pelaut perikanan yang terkait dengan perjanjian kerjasama kelautan yang mengikat dan mengatur dengan badan usaha perikanan.

### ***Definisi Konsepsional***

Berdasarkan judul kajian tersebut, penulis mencoba memaparkan bagaimana masyarakat nelayan dapat diberdayakan untuk melakukan pengembangan dan pertumbuhan masyarakat secara keseluruhan. Pengelolaan potensi sumber daya perikanan tersebut menopang kehidupan masyarakat nelayan yang merupakan bagian dari masyarakat Indonesia. Ciri sosial dan budaya masyarakat nelayan bervariasi. Pemberdayaan masyarakat nelayan Tanjung Batu, Kecamatan Pulau Derawan, dan Kabupaten Berau merupakan rangkaian rencana yang dilaksanakan untuk melakukan pembinaan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat petani masyarakat nelayan Tanjung Batu. Rencana ini dimulai dengan tahapan penyadaran, transformasi kapasitas, dan pembangunan kapasitas.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti dapat mengetahui data mana yang perlu di ambil dari data yang sedang di kumpulkan. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tahapan pemberdayaan masyarakat nelayan oleh Pemerintah Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau
  - a. Tahap penyadaran
  - b. Tahap transformasi kemampuan
  - c. Tahap peningkatan kemampuan
- 2) Faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat nelayan Desa Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau.

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder. *Key informan* sebagai sumber data primer adalah Kepala Desa Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan, Kepala Kesejahteraan Kampung Batu. *Informan* dalam penelitian ini yaitu, Staff kantor Desa Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan, Ketua RT 06, Tokoh Masyarakat Nelayan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tinjauan pustaka (*library research*)
- 2) Penelitian lapangan (*field work research*)

Dalam tahap penelitian lapangan ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Observasi

b. Penelitian Dokumen

c. Wawancara

Dan Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : metode analisis kualitatif model interaktif yaitu dengan mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah di peroleh. Adapun analisis data yang digunakan ialah Model Miles dan Huberman. Analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2016) terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian data (*Data Display*)
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and Verifying conclusions*).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau.***

Proses Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan yaitu dengan beberapa kegiatan yaitu, Sosialisasi *Destructive Fishing* dan Pembagian alat tangkap modern dan pelatihan penggunaan alat modern. Berikut penjelasan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan sub fokus penelitian yaitu:

#### ***1. Tahapan Penyadaran Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau***

Sulistiyani (2004) menyatakan bahwa Tahap penyadaran dalam pembentukan pola identitas diri yang peduli dengan keadaan sekitar melalui peningkatan kualitas karakter. Dalam hal ini penyadaran dengan melakukan aktivitas yang meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sosial. Melalui kegiatan yang bersifat membangun jati diri diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan sosial menjadi sangat penting, karena akan menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi (berperan dan terlibat) dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikomunikasikan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yakni, Pemerintah Kampung Tanjung Batu telah memberikan upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan melalui pemberdayaan dan bantuan dengan segala cara dan upaya agar dapat membentuk mental masyarakat yang kreatif dan berwawasan luas guna meningkatkan perekonomiannya.

Tahapan penyadaran masyarakat nelayan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan, pemerintah Kampung Tanjung Batu telah memberikan penyadaran kepada masyarakat nelayan terhadap penggunaan teknologi modern yang dimana saat ini masyarakat nelayan masih menggunakan cara-cara tradisional dalam menangkap ikan, oleh sebab itu saat ini kehidupan masyarakat nelayan masih tergolong masyarakat miskin dan anak-anak nelayan masih banyak yang putus sekolah. Penggunaan alat-alat tradisional yang berbahaya masih marak

dilakukan oleh nelayan Kampung Tanjung Batu seperti penggunaan bom dalam menangkap ikan yang dapat membahayakan kondisi kelautan dan perikanan Kampung Tanjung Batu. Modernisasi masyarakat nelayan dilakukan diharapkan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat nelayan Kampung Tanjung Batu menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kelestarian laut. Dalam hal yang sama berdasarkan dengan hasil wawancara, Tujuan dilakukannya pemberdayaan kepada masyarakat nelayan agar dapat mengatasi atau mengurangi kemiskinan bagi masyarakat nelayan di Kampung Tanjung Batu.

## *2. Tahapan Transformasi Kemampuan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau*

Fase transformasi kapabilitas berupa wawasan pengetahuan, keterampilan keterampilan untuk membuka wawasan, dan penyediaan keterampilan dasar sehingga orang dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Menurut Sueharto (dalam Yunus et al., 2017), transformasi keterampilan memerlukan pengenalan dan evaluasi baik bidang isu yang mungkin maupun prospeknya. Tujuan dari latihan ini adalah untuk membantu masyarakat menjadi mampu dan percaya diri dalam menilai dan mengidentifikasi potensi dan masalah di lingkungan mereka. Pada titik ini, pemahaman umum tentang komponen sosial, ekonomi, dan kelembagaan diharapkan. Berpartisipasi dalam pemantauan rutin terhadap proses dan hasil kegiatan. Semua acara komunitas memasukkan ini secara menyeluruh untuk memastikan bahwa prosedur diikuti.

Berdasarkan temuan penelitian ini, pemerintah Desa Tanjung Batu, Kabupaten Kepulauan Derawan, telah bekerjasama dengan LSM dan organisasi terkait untuk meningkatkan kapasitas masyarakat nelayan melalui pelatihan dan pendampingan dengan peralatan modern guna meningkatkan pendapatan dan efisiensi dalam penangkapan ikan. Saat melaksanakan suatu kegiatan sebagai bagian dari pendidikan atau pemberdayaan orang dewasa, otoritas atau agen dapat melakukannya dengan tampil di depan masyarakat atau kelompok sasaran dan memberikan contoh. Di lain waktu, pejabat akan mengambil bagian dalam kegiatan itu sendiri atau berbaur dengan masyarakat.

## *3. Tahapan Peningkatan Kemampuan Dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Pulau Derawan, Desa Tanjung Batu, dan Kabupaten Berau.*

Tahap pengembangan kapasitas intelektual yang merupakan tahap akhir, serta tahap penyempurnaan kesadaran dan pembentukan serta tahap transformasi kemampuan Mengontrol pemikiran kritis dan ekspansif dengan tujuan mencapai kemandirian merupakan tahap pengembangan kapasitas intelektual. Kemandirian masyarakat dengan demikian bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu sepenuhnya mengelola proses-proses yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan menjadikan mereka lebih mandiri. Dalam hal yang sama Widjaja (2003), menegaskan segala bentuk perilaku masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki dengan

tujuan dapat menumbuhkan kemandirian dibidang ekonomi, sosial, budaya, biasanya pemberdayaan masyarakat sering dilakukan di perkampungan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan produktivitas usaha yang efisien.

Hal ini sejalan dengan data hasil yang ditemukan peneliti dilapangan yakni, Pemerintah Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan setelah diberikan pemberdayaan dan proses pendampingan (*follow up*) masyarakat nelayan telah berhasil menggunakan peralatan-peralatan modern yang telah diberikan yang memudahkan para masyarakat nelayan dalam menangkap ikan kemudian berimbas kepada meningkatnya pendapatan mereka sehingga masyarakat nelayan lebih sejahtera dari pada sebelumnya, serta masyarakat nelayan saat ini juga memiliki inovasi-inovasi dalam meningkat pendapatan mereka dengan bersinergi dengan pemerintah, PKK, dan masyarakat dengan membuat olahan-olahan seperti: amplang, bakso ikan, abon, dan lain-lain sehingga masyarakat nelayan saat ini telah meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik.

Kemampuan untuk menciptakan keadaan dan lingkungan yang memungkinkan orang berhasil membuat pemberdayaan menjadi signifikan. Untuk mencapai tujuan pemberdayaan, sejumlah taktik, termasuk desain modern yang berbicara tentang upaya untuk memodifikasi bentuk-bentuk sosial, ekonomi, dan tradisional dengan menggunakan lingkungan dan manusia, dapat dicoba.

### ***Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau***

Faktor penghambat merupakan sesuatu kejadian yang tidak di inginkan sehingga menyebabkan kendala dalam mencapai suatu tujuan. Dalam melakukan sebuah kegiatan besar seperti pemberdayaan masyarakat tentu saja memiliki banyak kendala dan hambatan yang dimana hal tersebut menyebabkan tidak meratanya masyarakat yang diberi pemberdayaan sehingga dalam peningkatan taraf kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat masih sangat kurang dari target yang dilakukan.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Kampung Tanjung Batu masih memerlukan pendampingan atau (*follow up*) agar masyarakat nelayan memahami dan mengerti apa saja yang telah diberikan oleh pemerintah kampung. Dalam melakukan pemberdayaan pemerintah Kampung hanya melaksanakan satu tahun sekali hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya anggaran yang cukup untuk melaksanakan pemberdayaan tersebut.

## **Penutup**

### ***Kesimpulan***

Berikut kesimpulan tahapan Pemerintah Desa Tanjung Batu, Kabupaten Pulau Derawan, dan Kabupaten Berau dalam pemberdayaan masyarakat nelayan berdasarkan temuan kajian dan pembahasan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya:

1. Tahap Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Oleh Pemerintah Kampung Tanjung batu Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau:
  - a) Tahap penyadaran dalam hal pemberdayaan khususnya dalam hal penyadaran pemerintah Kampung Tanjung Batu telah melakukan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan guna untuk mengubah pola pikir masyarakat dari yang menggunakan alat tradisional ke peralatan yang lebih modern.
  - b) Tahap transformasi kemampuan pemerintah Kampung Tanjung Batu telah berusaha memberikan pembekalan kepada masyarakat nelayan dengan bersinergi dengan lembaga-lembaga terkait agar masyarakat nelayan dapat menggunakan hasil dari pemberdayaan guna memperoleh kesejahteraan dan kemandirian.
  - c) Tahap peningkatan kemampuan Pada pemberdayaan tahap peningkatan kemampuan masyarakat nelayan Kampung Tanjung Batu pasca diberikan pemberdayaan yang dilakukan dapat dilihat beberapa indikator yaitu inisiatif, kemandirian, perkembangan dan kemajuan dari sisi ekonominya tidak terlepas dari meningkatnya kemampuan intelektual dan wawasan individu dari masyarakat nelayan guna meningkatkan hasil tangkapan yang menguntungkan dengan cara-cara yang efektif dan efisien
2. Faktor penghambat dalam melakukan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah kampung tanjung batu yaitu susahnya mengatur waktu untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan karena masyarakat nelayan setiap harinya melaut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jadwal kepada masyarakat nelayan dalam melakukan pemberdayaan secara bergiliran agar masyarakat nelayan dapat berpartisipasi.
2. Melakukan *follow up* secara intens kepada masyarakat nelayan pasca diberikan pemberdayaan.
3. Pemerintah Kampung Tanjung Batu mengajak instansi-instansi terkait dan perusahaan perusahaan agar dapat bersinergi agar membantu masyarakat nelayan dalam pemberdayaan 3 kali dalam setahun.
4. Pemerintah Kampung Tanjung Batu diharapkan dapat turun langsung ke lapangan untuk mengajak dan mensosialisasikan ke masyarakat nelayan untuk mengikuti pemberdayaan.

### **Daftar Pustaka**

- Afiffuddin, S.Ag, M.Si. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Islamy, M. Irfan. 2003. *Pembaruan Administrasi Pembangunan Indonesia, Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi. Jakarta.
- Mardikanto, T (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta
- Moleong, lexy J. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Remaja Puskakarya: bandung.
- Prasetyo Mukhtar 2014. *Keberdayaan nelayan dan dinamika ekonomi pesisir*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pemberdayaan*. II, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sulistiyani 2004. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*, Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Sunyoto Usman. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang: UM Press. Siagian, Sondang. P. 2002 *Administrasi Pembangunan*. Penerbit Cv. Haji Masagung, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 Tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (SPN).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Vitalaya, 2016. *Metode Sumber Daya Manusia*, Andi Offset. Yogyakarta
- Wrihatnolo, Dwijowijoto. 2007. *Tahap Pemberdaayaan Manusia*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Widjaja. 2003. *Pengantar Ilmu Sumber Daya Manusia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.